

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN PADA MASYARAKAT PEKON BANDUNG BARU

Trisnawati², Muhammad Muslihudin², Atif Sidqi³, Leni Anggraeni⁴
^{1,2,3} Prodi Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung
Jl. Wisma Rini No. 09 Pringsewu, Lampung
E-mail : trisnawatistmikpsw@gmail.com¹, muslihudinstmikpsw@gmail.com²,
atiefsidqi@gmail.com³ leniarkananggraeni@gmail.com⁴

Abstract

The development of science and technology today is so rapidly, making information systems have a vital role in trying to make progress in all areas of human life. As one of the areas that take advantage of technological advances, developments in education are certainly happening. Recognizing this, a movement is needed to introduce and provide further deepening to the community about the application of information technology developments in the field of education, especially in the people of Pekon Bandung Baru. This socialization and training aims to provide understanding to the public about the application of information technology in the field of education.

Keywords : seminar, application, technology, education

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini sangatlah pesat, menjadikan sistem informasi memiliki peranan vital dalam usaha menciptakan kemajuan dalam segala bidang kehidupan manusia. Sebagai salah satu bidang yang memanfaatkan kemajuan teknologi, perkembangan dalam bidang pendidikan merupakan hal yang sudah pasti terjadi. Menyadari akan hal tersebut maka dibutuhkan gerakan untuk mengenalkan dan memberikan pendalaman lebih lanjut kepada masyarakat mengenai penerapan perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan khususnya pada masyarakat Pekon Bandung Baru. Sosialisasi dan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai penerapan teknologi informasi dalam bidang pendidikan.

Kata Kunci : seminar, penerapan, teknologi, pendidikan

I. PENDAHULUAN

Di institusi pendidikan, teknologi informasi (TI) sudah menjadi sumber ilmu pengetahuan. Teknologi ini menghubungkan sumber dan pakar ilmu pengetahuan melalui sebuah jejaring informasi yang difasilitasi oleh internet. TI di lembaga pendidikan berfungsi sebagai alat bantu atau sarana penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar maupun aktivitas pembelajaran. Hal ini terkait dengan semakin banyaknya guru dan dosen menggunakan berbagai peralatan TI untuk membantu mereka beraktivitas memberikan penjelasan materi ajar yang ada dalam berbagai ilustrasi visual atau multimedia yang menarik. Penerapan dan

pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) dalam proses pembelajaran memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah dapat dikembangkan strategi, metode pembelajaran yang lebih menarik, efektif dan efisien.

Di Pekon Bandung Baru, jumlah penduduk setiap tahun terus bertambah banyak dan tentu saja pertambahan jumlah pelajar di Pekon Bandung Baru terus bertambah. Pemahaman terhadap perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan ini perlu disosialisasikan kepada masyarakat khususnya di Pekon Bandung Baru agar tidak terjadi ketertinggalan pengetahuan orang tua dalam membimbing putra-putri mereka menghadapi pembelajaran secara daring. Sosialisasi dan pelatihan ini diadakan di Pekon Bandung Baru dengan tujuan membantu masyarakat Pekon Bandung Baru untuk lebih memahami perkembangan teknologi serta memaksimalkan pengetahuan masyarakat dalam hal mendampingi anak-anak sekolah mereka saat menjalankan pembelajaran secara daring.

Dalam konteks kajian kebijakan publik, sosialisasi diartikan sebagai upaya penyebarluasan isi atau substansi suatu kebijakan yang telah dibuat dengan maksud untuk memunculkan pengetahuan dan pemahaman dari berbagai pihak yang terkait, termasuk didalamnya kelompok sasaran (*target group*) agar mau dan mampu menjalankan perannya dalam menyukseskan tujuan sebagaimana tercantum dalam kebijakan tersebut. Dari pemahaman tersebut, maka sosialisasi merupakan proses yang dilakukan setelah kebijakan dibuat sebagai landasan pengetahuan dan pemahaman sebelum proses implementasi kebijakan dilaksanakan. Dengan begitu berbagai pihak yang terkait dapat mengetahui dan memahami maksud dan tujuan dari penyelenggaraan suatu kebijakan, sehingga kebijakan tersebut dapat dilaksanakan sebagaimana tujuan yang telah ditetapkan. (D. Herdiana, 2018)

Istilah teknologi berasal dari kata "textere" (bahasa Latin) yang artinya "to weave or construct", menenun atau membangun. Menurut Saettler (1960) bahwa teknologi tidak selamanya harus menggunakan mesin sebagaimana terbayangkan dalam pikiran kita selama ini, akan tetapi merujuk pada setiap kegiatan praktis yang menggunakan ilmu atau pengetahuan tertentu. (Nurdyansyah & Widodo, 2015). Dalam buku Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani (2017), Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. (Anggraeni & Irviani, 2017)

Dalam bukunya, *Democracy and Education*, Dewey menerangkan mengenai pendidikan dalam diskursus pengalaman. Menurutnya, "education is that reconstruction or reorganization of experience wich adds to the meaning of experience, and wich increases ability to direct the course of subsequent experience" (pendidikan adalah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman serta meningkatkan kemampuan untuk menentukan arah bagi pengalaman berikutnya). Penekanannya pada pengalaman ini menimbulkan konsekuensi teknis dalam formasi akal sehingga pendidikan itu merupakan formasi akal pikiran dengan jalan membentuk jaringan dan asosiasi tertentu dari pelajaran (*subject matter*) yang diperoleh dari luar.

Sedangkan dalam diskursus epistemologik, Dewey mendefinisikan pendidikan sebagai aktivitas yang memberi nilai tambah bagi pengalaman sehingga dapat mengarahkan pengalaman berikutnya, menambah kapasitas secara bertahap, merekonstruksi pengalaman atau mengorganisasikannya. (Gade, 2011)

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan acara sosialisasi yang disampaikan oleh narasumber dari LPPM STMIK Pringsewu. Berikut ini susunan tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi pelatihan Penerepan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan Pada Masyarakat Pekon Bandung Baru :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi

1. Penyusunan Jadwal Kegiatan

Penyusunan jadwal kegiatan sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan Pj Kepala Pekon Bandung Baru. Setelah mendapatkan saran hari pelaksanaan kegiatan sosialisasi, tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan rapat dengan Dosen Pembimbing Lapangan mengenai teknis pelaksanaan kegiatan sosialisasi meliputi materi yang akan di sosialisasikan, narasumber yang akan menyampaikan materi, surat menyurat yang dibutuhkan, kebutuhan konsumsi dan perlengkapan-perengkapan lain yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan acara sosialisasi.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Tahap persiapan sarana dan prasarana meliputi pembuatan dan pengiriman surat permohonan narasumber kepada LPPM STMIK Pringsewu, pembuatan dan pengiriman surat untuk peserta, persiapan konsumsi untuk narasumber dan peserta, pembuatan banner kegiatan sosialisasi, pembuatan sertifikat untuk narasumber dan peserta, serta persiapan tempat dilaksanakan kegiatan sosialisasi sekaligus perencanaan susunan acara sosialisasi.

3. Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi dimulai dengan geladi bersih susunan acara, penyambutan peserta dan narasumber dengan mengisi daftar hadir kegiatan sekaligus membagikan *snack*, sambutan dari ketua panitia, sambutan oleh Pj Kepala Pekon Bandung Baru sekaligus membuka acara, penyampaian materi oleh narasumber, penutupan acara, penyerahan sertifikat oleh ketua panitia

kepada narasumber dan peserta sosialisasi, lalu dilanjutkan dengan sesi foto bersama peserta sosialisasi, narasumber dan panitia kegiatan sosialisasi.

4. Evaluasi Tindak Lanjut Kegiatan

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan kondusif. Peserta kegiatan sosialisasi terlihat antusias saat mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber sehingga terjadi sesi tanya jawab antara peserta dan narasumber. Peserta mengharapkan kegiatan sosialisasi dapat berjalan berkelanjutan dengan materi yang berbeda dan dengan narasumber yang ahli dalam bidang yang disampaikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi untuk masyarakat Pekon Bandung Baru ini diberikan dengan menjelaskan perkembangan teknologi informasi yang akan menjadi bahan bagi mereka untuk bisa diterapkan dalam menghadapi pembelajaran daring oleh putra-putri mereka. Hal-hal yang diberikan pada sosialisasi ini adalah materi perkembangan teknologi dari waktu ke waktu hingga materi yang mengarah pada penerapan teknologi informasi dalam bidang pendidikan.

Perkembangan gadget adalah alat berbasis teknologi yang cukup menarik untuk kalangan masyarakat Bandung Baru. Sesi pemaparan materi disampaikan secara garis besar dengan bahasa yang mudah dimengerti. Pemaparan materi cukup membuat mereka fokus dengan materi yang disampaikan. Materi dijelaskan dengan rangkaian penjelasan bagaimana sistem teknologi informasi bekerja, konsep awal teknologi informasi dan pasar konsumen benda yang berbasis internet of things. Hal ini juga terkait dengan dampak positif dan negatif bagi pengguna internet. Sesi pemaparan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Peserta sosialisasi diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan dan dijawab langsung oleh narasumber. Sesi ini dipandu langsung oleh pemateri. Peserta sosialisasi tampak cukup tertarik dengan pemaparan materi. Hal ini dapat terlihat pada antusias pada pengajuan pertanyaan dan penjelasan para pemateri. Dokumentasi kegiatan sosialisasi teknologi informasi dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Penyampain Materi Oleh Ibu Trisnawati M.Pd.



Gambar 3. Penyampaian Materi Oleh Bapak Muslihudin M.T.I



Gambar 5. Foto Bersama Peserta Seminar



Gambar 4. Penyerahan Sertifikat Seminar
Oleh Ibu Sri Ipnuwati, M.Kom Kepada
Pj Kepala Pekon Bandung Baru

Tabel 1 Perbandingan Sebelum dan Setelah Pelatihan

No	Sebelum sosialisasi	Selama Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
1	Belum memahami perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan	Diberi wawasan perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan	90% memahami perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan
2	Belum memahami penerapan teknologi informasi dalam bidang pendidikan	Diberi wawasan penerapan teknologi informasi dalam bidang pendidikan	90% memahami penerapan teknologi informasi dalam bidang pendidikan
3	Belum memahami dampak penggunaan perangkat <i>mobile</i> bagi anak-anak	Diberi wawasan dampak penggunaan perangkat <i>mobile</i> bagi anak-anak	90% memahami dampak penggunaan perangkat <i>mobile</i> bagi anak-anak
4	Belum memahami pemanfaatan TIK dalam Dunia Pendidikan	Diberi wawasan pemanfaatan TIK dalam Dunia Pendidikan	90% memahami pemanfaatan TIK dalam Dunia Pendidikan
5	Belum memahami Rumah Belajar sebagai media pembelajaran daring	Diberi wawasan Rumah Belajar sebagai media pembelajaran daring	90% memahami Rumah Belajar sebagai media pembelajaran daring

Materi yang disampaikan oleh Bapak Muhamad Muslihudin, M.T.I. dan Ibu Trisnawati, M.Pd berjalan dengan baik dan lancar, hal itu dibuktikan dengan antusiasnya peserta pelatihan yang terlihat semangat mengikuti pelatihan dan terjadi beberapa kali diskusi serta pertanyaan yang disampaikan oleh peserta.

Dengan diadakannya sosialisasi dan pelatihan penerapan teknologi informasi dalam dunia pendidikan di era new normal pada masyarakat pekon Bandung Baru, peserta sosialisasi mengetahui perkembangan teknologi informasi dari waktu ke waktu, perkembangan dan penerapan teknologi informasi dalam bidang pemerintahan dan pendidikan, pentingnya pengawasan terhadap anak-anak saat menggunakan perangkat *mobile*, mengetahui dan dapat medampingi anak-anak mereka dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diadakan secara daring, dan peserta sosialisasi juga mampu memahami perkembangan teknologi dan penerapannya dalam dunia pendidikan terutama dalam menghadapi pembelajaran di sekolah dengan cara daring atau *online*.

PENUTUP

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim PkM STMIK Pringsewu. Hasil kegiatan sosialisasi teknologi informasi dengan materi Penerapan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan Pada Masyarakat Pekon Bandung Baru dapat meningkatkan pemahaman masyarakat Bandung Baru mengenai perkembangan teknologi informasi secara umum maupun dalam bidang pendidikan serta membantu sosialisasi pemahaman masyarakat Bandung Baru dalam menghadapi pembelajaran anak sekolah secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- D. Herdiana. (2018). Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar. *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik*, I(November 2018), 13-26.
- Gade, S. (2011). Perbandingan Konsep Dasar Pendidikan. *Jurnal ilmiah*, XII(1), 86-105.
- Nurdyansyah, & Widodo, A. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, (Nizamia Learning Center).